

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu pendekatan yang menitik beratkan pada kualitas objek yakni dengan menggunakan kata-kata, bukan dengan angka-angka.

Sedangkan jenis penelitian adalah penelitian deskriptif yaitu untuk menjelaskan atau mendiskripsikan hubungan antara data yang diperoleh dengan landasan teori yang digunakan melalui uraian sistematis.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu yang berjumlah satu orang yaitu Bapak Muslim Baihaqi, S.Pd.I.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi perencanaan mengajar, pelaksanaan mengajar, dan evaluasi mengajar serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

C. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Data

Sesuai dengan judul yang diajukan dan rumusan masalah yang dikemukakan, maka data-data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data Pokok (data primer)

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan masalah yang sudah dirumuskan, yaitu:

1). Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Al-

Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran
- b. Pelaksanaan pembelajaran
- c. Evaluasi pembelajaran

2). Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi pembelajaran Guru

Sejarah Kebudayaan Islam di Ma Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu, meliputi:

- a. Faktor Guru
- b. Faktor Minat Siswa
- c. Faktor Sarana
- d. Faktor Lingkungan

b. Data Penunjang (Data Sekunder)

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1). Sejarah berdirinya Ma Al-Kautsar Satiung
- 2). Visi dan Misi Ma Al-Kautsar Satiung
- 3). Keadaan Guru dan Siswa
- 4). Keadaan Sarana dan Prasarana

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan data-data yang diperoleh tersebut bersumber dari:

a. Responden

Yaitu Guru Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Sumber ini untuk menggali data tentang Strategi Pembelajaran Guru Sejarah kebudayaan islam di Ma Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu dan Faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah kebudayaan islam di Ma Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

b. Informan

Yaitu Kepala Sekolah, Tata Usaha, Guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam yang di anggap dapat memberikan informasi kelengkapan data. Sumber ini menggali data tentang gambaran umum lokasi penelitian.

c. Bahan dokumentasi

Yaitu dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai pelengkap dalam penelitian ini. Sumber ini menggali data tentang sejarah berdirinya Ma Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu.

3. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara yang penulis gunakan adalah metode wawancara yaitu, pertanyaan – pertanyaan tentang pandangan, sikap, atau keterangan-keterangan lainnya, dapat diajukan secara responden (bersifat luwes) namun tetap berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.¹

Dalam teknik ini penulis melakukan wawancara langsung dengan informan sebagai sumber data tentang Strategi Pembelajaran Guru Sejarah kebudayaan islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu dan Faktor apa saja yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah kebudayaan islam di MA Al-Kautsar Satiung.

b. Observasi

¹Iskandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Cipayung-Ciputat: Gaung Persada Pers, 2009), Cet. Ke-1, h.72.

Metode observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan yang telah mencapai sasaran.²

Teknik ini digunakan untuk mencari data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap hal-hal yang dapat diamati yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Dalam hal ini mengenai pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yang dilakukan guru PAI di MA Al-Kautsar Satiung yang mempengaruhinya serta kondisi lingkungan sekolah dan sarana prasarana lainnya.

c. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk membandingkan dan melengkapi data yang belum diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi, teknik ini untuk menggali data-data yang belum tergalikan untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dalam matrik berikut :

MATRIKS

²Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), Cet, ke-7, h.127.

JENIS DATA, SUMBER DATA, TEKNIK PENGUMPULAN DATA

NO	JENIS DATA	SUMBER DATA	TEKNIK PENULISAN DATA
1.	Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu, Seperti: a. Perencanaan Pembelajaran b. Pelaksanaan Pembelajaran c. Evaluasi Hasil Belajar	Guru	Wawancara Observasi
2.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Strategi Pembelajaran Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung Kecamatan Kusan Tengah Kabupaten Tanah Bumbu, Seperti: a. Faktor Tenaga Pengajar b. Faktor Minat Siswa c. Faktor Sarana d. Faktor Lingkungan	Guru Sejarah Kebudayaan Islam	Wawancara
3.	Data sekunder yaitu data yang mendukung penggalan data, yaitu data yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian, yang mencakup: a. Sejarah berdirinya Ma Al Kautsar Satiung b. Visi dan Misi MA Al-Kautsar Satiung c. Keadaan guru dan jumlah siswa d. Keadaan sarana dan prasarana	Kepala Madrasah, Tata Usaha dan Guru	Wawancara Dokumentasi

D. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Metode pengolahan data menjelaskan prosedur pengolahan dan analisis data sesuai dengan pendekatan yang dilakukan. Karena penelitian ini menggunakan kualitatif, maka metode pengolahan data dilakukan dengan menguraikan data dalam bentuk kalimat teratur, runtun, logis, tidak tumpang tindih, dan efektif sehingga memudahkan pemahaman dan interpretasi data. Diantaranya melalui tahap: pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*classifying*), verifikasi (*verifying*), analisis (*analysing*), dan pembuatan kesimpulan (*concluding*).

a. *Editing* (Pemeriksaan Data)

Editing adalah meneliti data-data yang diperoleh, terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan jawaban, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.³ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses editing terhadap wawancara terhadap narasumber Guru Sejarah Kebudayaan Islam serta beberapa rujukan yang peneliti gunakan dalam menyusun penelitian ini.

b. *Classifying* (Klasifikasi)

Classifying adalah proses pengelompokan semua data yang baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi.

³Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 85.

Seluruh data tersebut dapat dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.⁴ Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh peneliti. Kemudian data dipilih dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara dan data yang diperoleh melalui referensi.

c. *Verifying* (Verifikasi)

Verifying adalah proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.⁵ Selanjutnya adalah dengan mengkonfirmasi ulang dengan menyerahkan data yang sudah didapat kepada subyek penelitian, dalam hal ini Guru Sejarah Kebudayaan Islam di MA Al-Kautsar Satiung. Hal ini dilakukan untuk menjamin bahwa data yang didapat adalah benar-benar valid dan tidak ada manipulasi.

d. *Concluding* (Kesimpulan)

Selanjutnya adalah kesimpulan, yaitu adalah langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti. Hal ini disebut dengan istilah *concluding*, yaitu

⁴Lexy J.Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), h. 104-105.

⁵Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002, h. 84.

kesimpulan atas proses pengolahan data yang terdiri dari empat proses sebelumnya: *editing, classifying, verifying analyzing*.

2. Analisis Data

Data dianalisis dengan analisis deskriptif dengan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan berangkat dari hal-hal yang bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus.

E. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu :

1. Tahapan Pendahuluan

- a. Penjajakan atau pengalaman lokasi penelitian.
- b. Konsultasi dengan pembimbing.
- c. Mengajukan proposal penelitian untuk meminta persetujuan, judul kemudian diseinarkan.

2. Tahapan Persiapan

Setelah mendapat persetujuan dari dosen pembimbing, maka diadakan:

- a. Seminar proposal
- b. Memperbaiki proposal skripsi sesuai dengan petunjuk
- c. Mengkonsultasikan dengan pembimbing minta persetujuan
- d. Mohon surat riset dari Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru
- e. Menyerahkan surat riset kepada pihak penelitian / lokasi penelitian

3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Mengumpulkan Data.
 - c. Mengolah, menyusun menganalisis data yang diperoleh.
4. Tahapan Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Mengkonsultasikan hasil penelian dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan mohon persetujuan
 - c. Setelah disetujui kemudian diperbanyak untuk dibawa ke sidang Munaqasan Skripsi yang dilakukan oleh Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Darul Ulum Kotabaru dengan tim penguji.